BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilakukan untuk memecahkan maslah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas dapat dilaksanakan secara individu maupun kolaboratif atau berpasangan.[43] Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas bersifat berkonteks pada kondisi, keadaan dan situasi yang ada di dalam kelas yang dilaksanakan untuk permasalahan-permsalahan yang terjadi guna meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

Model yang di gunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis & MC Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan Kurt Lewin, hanya saja komponen acting dan observing dijadikan satu kesatuan karena keduanya merupakan tindakan kelas yang tak terpisahkan, terjadi dalam waktu yang sama.

Dalam perencanaannya, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana (*planing*), tindakan (*acting)*, pengamatan

[43] Ani Widayati, 2008 "*Penelitian Tindakan Kelas"*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol IV. No. I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(*observing*), refleksi (reflecting), dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk ancang-ancang pemecahan permasalahan. Sebelum melakukan siklus pertama perlu melakukan tindakan identifikasi permasalahan.[44] Setelah satu siklus selesai diterapkan, lalu pada tahap refleksi diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilakukannya pada siklus berikutnya.

Secara sederhana prinsip pelaksanaan tindakan kelas menurut Kemmis & MC Taggart dapat digambarkan sebagai berikut :

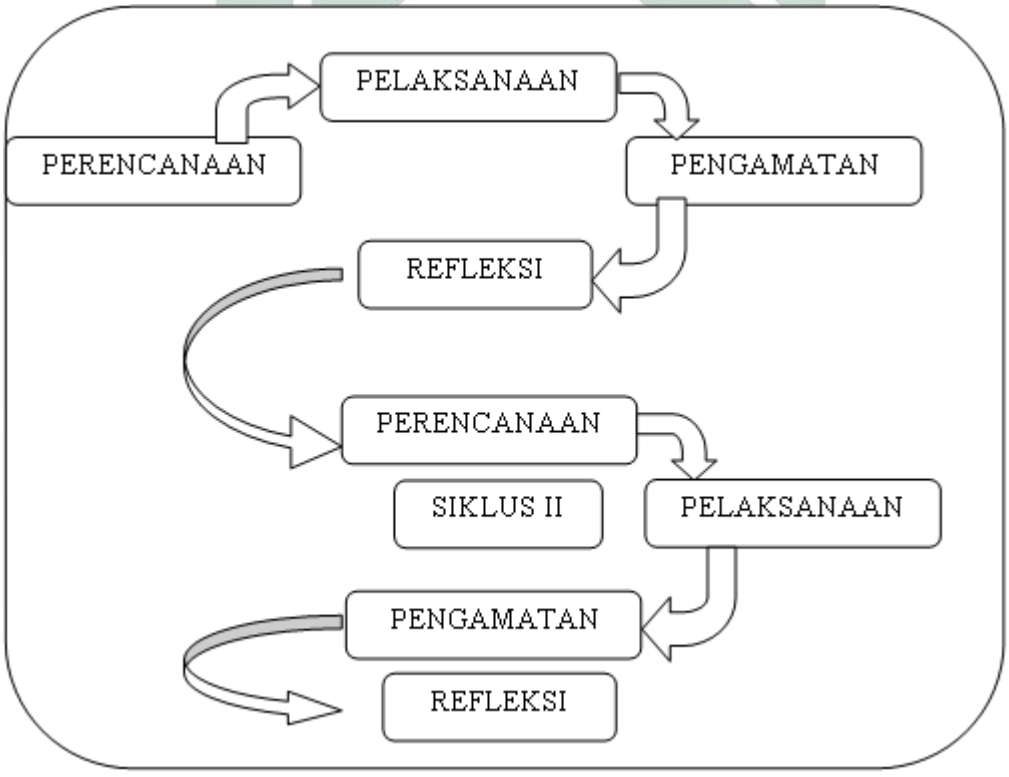

Gambar 3.1 Model Kemmis dan Mc Taggart

Keterangan gambar :

[44] Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustakakarya, 2012), 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Perencanaan (Plan) merupakan tahap awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan sesuatu tentang apa, mengapa, dimana, oleh siapa, dan bagaimana penelitian tersebut dilakukan.
2. Pelaksanaan merupakan tindakan dan pelaksanaan tahap guru apa yang telah direncanakan sebelumnya.
3. Pengamatan yaitu tahapan dimana guru mengumpulkan data-data dari proses pelaksanaan yang telah berlangsung.
4. Refleksi adalah penafsiran, menjelaskan atau menyimpulkan hasil dari penelitian. Sehingga hasil dari refleksi dapat digunakan sebagai revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan dan dipergunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada pertemuan selanjutnya.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik subyek penelitian

1. Setting penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MI NU yang berlokasi di Jl. Kedondong RT 15 RW 06 Desa Tenggulunan Kecamatan Candi kabupaten Sidoarjo. MI NU Tenggulunan mendapat akriditasi A pada tahun 2013. Jumlah seluruh siswa ada 190 anak, untuk kelas IA berjumlah 24 anak, kelas IB 23 anak, kelas II 37 anak, kelas III 25 anak, kelas IV 30 anak, kelas V 33 anak dan kelas VI 28 anak. MI NU Tenggulunan memiliki tanah hak milik sendiri dengan luas 709 m^2 dan luas bangunan 480 m^2. Gedung milik sendiri yang teridiri dari dua latai dengan 7 ruang kelas dan 2 kamar mandi untuk guru dan siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MI NU Tenggulunan terletak di sebuah desa transisi yaitu antara desa dan kota, yang letaknya tidak terlalu jauh dari pusat kota dan fasilitas umum seperti pasar tradisional, swalayan, Bank, rumah sakit, terminal, dan KUA dari sekolah sekitar 3 KM. Sebagian besar yang bersekolah di MI NU Tenggulunan adalah pendatang yang berasal dari luar kota seperti, Sampang, Bangkalan, Jombang, dan Sumenep yang bermata pencaharian sebagai pedagang di pasar , sebagiannya adalah anak buruh pabrik dan ada juga anak dari guru.

MI NU Tenggulunan memliki 9 tenaga pendidik, 1 kepala sekolah dan 1 tata usaha, dengan standar kulaifikasi S1 seluruhnya dan ada juga yang S2, ada juga sudah mengikuti sertifikasi tahun 2013. Semua gurunya telah mengikuti berbagai pelatihan yang diadakan di KEMENAG maupun di DIKNAS. Guru MI NU Tenggulunan memilki disiplin dan kinerja yang tinggi, hal ini dibuktikan seluruh siswa pada tahun kemaren 100% lulus dengan nilai yang memuaskan dan dapat di terima di sekolah ekselerasi di kota Mojokerto.

2. Karakteristik Subyek Penelitian Kelas

Pada penelitian ini dilakukan di kelas II MI NU Tenggulunan Candi Sidoarjo. Dengan ruang yang berukuran 7 x 6 m^2 berlantaikan keramik. Jumlah siswa di kelas II 38 yang terdiri dari 17 siswa dan 21 siswi. Di ruang kelas II dilengkapi fasilitas yang menunjang kegitan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran seperti papan tulis, kipas angin, lampu, meja guru, kursi guru, meja siswa dan kursi siswa.

Siswa yang duduk dikelas II bersal dari keluarga yang bermacam-macam pekerjaannya yang terdiri dari anak pedagang, guru, buruh pabrik dan wirausaha, dengan kondisi sosial ekonomi yang berbeda dan jumlah siswa dalam suatu kelas yang terlalu banyak yaitu 37 siswa. Hal ini yang mempengaruhi konsenrtasi dalam kegiatan pembelajaran pada masing-masing siswa.

Dalam pembelajaran guru kelas II telah menggunakan RPP, buku paket dan LKS sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Tetapi masih banyak siswa yang kurang faham pada materi tersebut. Pada penelitian ini guru menambah alat pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media visual gambar yang mudah di pahami oleh siswa.

Penelitian ini dititikberatkan pada materi manfaat dan dampak buruk sinar matahari. Alasan yang mendasar dilakukannya penelitian ini adalah hasil belajar siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70, yang telah ditetapkan. Materi yang dipelajari terdapat banyak kegunaan yang dapat dirasakan langsung oleh siswa. Siswa mengetahui manfaat dan bahaya yang di timbulkan dari sinar dan panas matahari, yang pada akhirnya siswa dapat mengaplikasikan dalam kehidupannya.

Penggunaan media visual gambar merupakan salah satu upayah untuk menghilangkan kejenuhan atau kebosaan dan dapat menjangkau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa dalam menerima materi yang di berikan oleh guru. Siswa dapat brfikir kritis dengan membandingkan pengalaman yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dengan buku paket dan gambar yang divisualkan ditambah penjelasan dari guru sebagai penguat sehingga materi yang depelajari tertanam lebih pada diri siswa.

C. Variabel Yang Diselidiki

Pada penelitian ini variabel yang diteliti adalah penggunaan media visual gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi manfaat dan dampak buruk sinar matahari kelas II MI NU Tenggulunan Candi Sidoarjo. Variabel adalah karakter dari unit observasi.[45] Atau segala sesuatu yang dijadikan objek penelitian.

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel input : Siswa kelas II MI NU Tenggulunan Candi Sidoarjo
2. Variabel proses : Penggunaan media visual
3. Variabel output : berupa peningkatan hasil belajar IPA kelas II pada materi manfaat dan dampak buruk sinar matahari.

D. Rencana Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam setiap siklus terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan (*Plan*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan

[45] Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 216

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(*observation*) dan refleksi (*reflection*). Pada penlitian ini terdiri dari 2 siklus. Silkus-siklus tersebut adalah sebagai berikut :

alur Pelaksanaan Penelitian

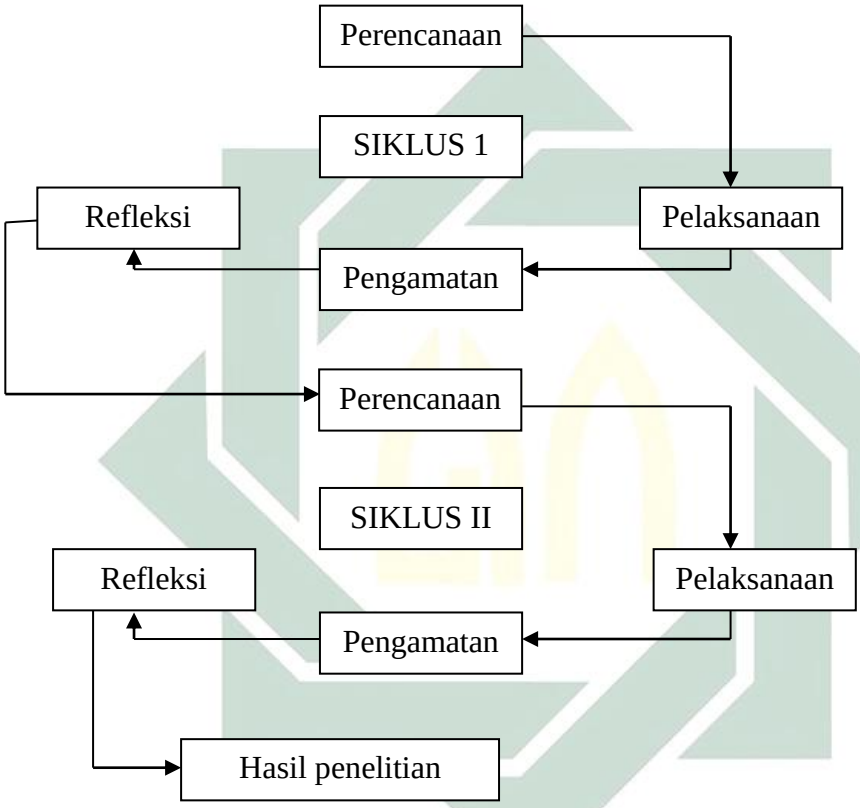

Gambar 3.2 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

1. Tahap penelitian siklus I

   a. Perencanaan (*Plan*)

      Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

      1) Mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Peneliti merancang pelaksanaan pemecahan masalah dengan menggunakan media visual gambar.
3) Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP dan media pembelajaran.
4) Menyusun alat perekam data yang berupa soal tes hasil belajar, lembar observasi keaktifan siswa dan guru yang digunakan dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dilakukan dalam satu kali pertemuan atau dua jam pelajaran. Tahap tindakan oleh peneliti dilakukan dengan menggunakan media visual gambar. Proses pembelajaran dilakukan sesuai jadwal pelajaran IPA kelas II MI NU Tengguluna Candi Sidoarjo. Materi yang akan diberikan adalah manfaat dan dampak buruk sinar matahari. adapun yang dilakukan pada siklus I yaitu :

1) Pendahuluan
   a) Guru memberikan salam
   b) Guru mengajak berdo'a
   c) Guru mengecek kehadiran siswa
   d) Guru melakukan apersepsi
   e) Guru memotivasi siswa dengan memberi pertanyaan tentang guna panas matahari yang diketahui siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f) Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran dan media yang digunakan dalam pembelajaran.

2) Kegiatan inti

a) Guru meminta perwakilan siswa membacakan buku paket IPA halaman 138 tentang manfaat panas dan sinar matahari secara singkat.

b) Guru memberikan penjelasan tentang manfaat dan dampak buruk sinar matahari menggunakan media visual gambar.

c) Guru memberikan contoh-contoh mengenai manfaat dan dampak buruk sinar matahari dalam kehidupan dengan media visual gambar.

d) Guru meminta perwakilan dari peserta didik untuk menceritakan manfaat matahari seperti yang ada di media.

e) Guru memberikan petanyaan tentang manfaat sinar matahari dala kehidupan sehari-hari.

f) Guru meminta peserta didik untuk mneyebutkan dampak buruk yang di timbulkan dari panas dan sinar matahari.

g) Guru memberikan penguatan materi manfaat dan dampak buruk sinar matahari.

h) Guru menyimpulkan materi yang diajarkan.

3) Penutup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Guru memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mempelajari materi manfaat dan dampak buruk sinar matahari.

b) Guru memberikan program tindak lanjut

c) Guru mengahiri pelajaran dengan mengucap hamdalah dan dilanjutkan dengan salam.

c. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang dipersiapkan untuk mengikuti kondisi kelas, terutama hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dan mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

d. Refleksi (*reflection*)

Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis. Selanjutnya dijadikan acuan dalam melakukan tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil refleksi ini akan diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

2. Tahapan penelitian siklus II

Setelah melakukan evaluasi siklus I, maka dilakukan tindakan siklus II. Peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan media visual gambar pada mata pelajaran IPA materi manfaat dan dampak buruk sinar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

matahari di kelas II MI NU Tenggulunan Candi Sidoarjo sebagai upaya perbaikan siklus I. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
2) Menyiapkan format perangkat pembelajaran pada siklus II sesuai hasil refleksi I.
3) Menyusun lembar aktivitas guru.
4) Menyusun lembar aktivitas siswa
5) Menyusun alat evaluasi berupa soal tes.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan II dengan mekasanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dengan menggunakan media visual gambar yang ukurannya lebih besar 32 x 48 cm. Berikut tindakan yang dilakukan :

1) Pendahuluan
   a) Guru memberikan salam.
   b) Guru mengajak berdo’a.
   c) Guru mengecek kehadiran siswa.
   d) Guru melakukan apersepsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Guru memotivasi siswa dengan memberi pertanyaan tentang guna panas matahari yang diketahui siswa.

f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan media yang digunakan dalam pembelajaran.

2) Kegitan inti

a) Guru meminta perwakilan siswa untuk membacakan buku paket halaman 138 tentang manfaat panas dan sinar matahari bagi makhluk hidup secara singkat.

b) Guru memberikan penjelasan tentang manfaat dan dampak buruk sinar matahari menggunakan media visual gambar.

c) Guru memberikann contoh-contoh manfaat dan dampak buruk sinar matahari dalam kehidupan dengan media visual gambar.

d) Guru meminta perwakilan dari siswa untuk menceritakan manfaat matahari seperti yang ada di media.

e) Guru memberikan pertanyaan tentang manfaat sinar matahari dalam kehidupan sehari-hari.

f) Guru memintapeserta didik untuk menyebutkan dampak buruk yang di timbulkan dari panas dan sinar matahari.

g) Guru memberikan penguatan materi manfaat dan dampak buruk sinar matahari.

h) Guru menyimpulkan materi yang diajarkan.

3) Penutup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Guru memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

b) Guru memberikan program tindak lanjut.

c) Guru mengahiri pelajaran dengan mengucap hamdalah dan dilanjutkan dengan salam.

c. Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini pengamatan yang dilakukan sama dengan pengamatan pada siklus II yaitu pengamatan terhadap proses belajar-mengajar siswa dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II ini digunakan untuk membedakan hasil dari siklus I dengan siklus II. Dari hasil perbandingan itu dapat digunakan untuk mengetahui keaktifan dan peningkatan hasil belajar siswa.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Metode tes

Metode evaluasi yang digunakan adalah jenis tes. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampun penguasaan materi yang diperoleh siswa dari pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu tentang manfaat dan dampak buruk sinar matahari. jenis tesnya adalah soal.

2. Observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi/ pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung dan mendokumentasikan proses kegiatan pembelajaran, keadaan yang timbul dan berkembang selama pelaksanaan tindakan.[46] Data-data yang dijadikan acuan yaitu format lembar aktivitas siswa dan lembar aktivitas guru dan format penilaian soal tes hasil belajar.

F. Instrumen Penelitian

Pada instrumen peneliti yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah :

1. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang asek-aspek keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti dintaranya :

a. Hadir dan mengikuti pelajaran sampai selesai dengan antusias
b. Menjawab pertanyaan dengan serius
c. Mengerjakan tugas individu dengan sungguh-sungguh dan mandiri
d. Memperhatikan dengan seksama media yang digunakan dalam pembelajaran
e. Berani bertnya ketika belum mengerti

[46] Zainal Arifin, 2012. *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 153.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Aktif dalam kegiatan pembelajaran

g. Berani bercerita di hadapan teman-temanya

h. Menjawab pertanyaan dari guru

Tabel 3.1

Contoh Tabel lembar Observasi Siswa

No	Nama	Aspek yang dinilai								Jml	SkorAkhir*
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1											
2											

2. Lembar tes

Untuk mengetahui seberapa penguasaan materi dan pemahaman konsep siswa. Lembar tes berupa soal-soal pilihan ganda dan uraian bebas yang terikat dengan indikator pembelajaran materi manfaat dan dampak buruk sinar matahari.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari, menemukan dan menyusun transkip wawancara. Catatan-catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan peneliti dengan teknik-teknik pengumpulan data lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada penelitian ini data yang diperolah akan diolah dan dianalisis secara kuantitatif dimana data hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan diberikan pembahasan dan diberi kesimpulan yang berisi jawaban singkat berdasarkan dari data yang terkumpul.[47] Data tersebut bersal dari hasil hasil tes belajar siswa untuk mengetahui nilai rata-rata siswa persiklus dan sejauh mana peningkatan nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi manfaat dan dampak buruk sinar matahari dari siklus I sampai siklus II.

Untuk mengetahui nilai rata-rata siswa per siklus, dianalisis menggunakan rumus. Untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah nilai semua siswa

N : Jumlah siswa

Untuk menghitung sejauh mana pserentase siswa yang tuntas belajar pada masing-masing siklus dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

P = prosentase yang akan di cari

f = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

H. Indikator Kinerja

Media visual gambar dinilai efektif membantu menjawab masalah meningkatkan hasil belajar IPA materi manfaat dan dampak buruk sinar matahari pada siswa kelas II MI NU tenggulunan Candi Sidoarjo apabila telah mengalami peningkatan dari hasil tes dalam pembelajaran, dengan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II secara nyata mendapatkan nilai berada pada KKM yaitu 70 yang telah ditetapkan oleh Kelompok Kerja Madrasah di Kecamatan Candi dan dikatakan tuntas secara klasikal apabila skor pada tiap akhir siklus telah menecapai 85% dari jumlah siswa.

Untuk kriteria hasil penilaian dalam penelitian ini dapat dikategorikan menjadi lima kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sangat rendah apabila rata-rata hasil nilai belajar siswa < 50 sampai 59
2. Rendah apabila rata-rata hasil nilai belajar siswa 60 sampai 69
3. Sedang apabila rata-rata hasil nilai belajar siswa 70 sampai 79
4. Tinggi apabila rata-rata hasil nilai belajar siswa 80 sampai 89
5. Sangat tinggi apabila rata-rata hasil nilai belajar siswa 90 sampai 100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat dan pemberi tindakan. Sebagai pengamat, peneliti mengamati aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dan di bantu oleh guru kelas II wiwik Umiyati, S.Pd.I yang bertugas sebagai mitra peneliti.

Sebagai pemberi tindakan, peneliti bertindak sebagai pendidik yang membuat rancangan pembelajaran seklaigus menyampaikan bahan ajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Disamping itu peneliti juga sebagai pengumpul data dan penganalisis data serta sebagai pelapor hasil penelitia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id